

## Penguatan Ekonomi Pesantren melalui Pengembangan *Sociupreneur*

<sup>1</sup>Saiful Anwar <sup>2</sup>Nurul Azizah <sup>3</sup>Mukhammad Zainul Muttaqin

<sup>1,2</sup>STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo <sup>3</sup>STAI Darul Hikmah Tulungagung  
<sup>1</sup>[mutiararealdi19@gmail.com](mailto:mutiararealdi19@gmail.com) <sup>2</sup>[uyunk211191@gmail.com](mailto:uyunk211191@gmail.com) <sup>3</sup>[betesaren@gmail.com](mailto:betesaren@gmail.com)

### Abstrak

Penguatan ekonomi pesantren melalui pengembangan *sociupreniur* di pondok pesantren nurul huda masih dikatakan belum begitu sempurna karna masih ada beberapa indikator permasalahan yang masih belum dibenahi. Terdapat dua fokus masalah dalam penelitian ini yaitu : Pertama bagaimana peran pondok pesantren nurul huda mengembangkn ekonomi pesantren melalui *sociupreniur*. Kedua, Bagaimana setrategi penguatan ekonomi pondok pesantren nurul huda melalui *sociupreniur* ? Penelitian ini menghasilkan data deskriptif, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan ekonomi pesantren melalui pengembangan *sociupreniur* di pondok pesantren nurul huda merupakan sebuah pelaksanaan sebagai salah satu upaya pengembangan ekonomi baik kepada santri, alumni, dan juga masyarakat sekitar pondok pesantren nurul huda.

**Kata Kunci:** *pengembangan, ekonomi pesantren, sociupreniur.*

### Pendahuluan

---

Penguatan ekonomi pesantren melalui *sociupreniur* persepektif ekonomi syariah di pondok pesantren nurul huda pada dasarnya adalah suatu upaya mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan perorangan, kelompok dan masyarakat dalam suatu lingkungan tertentu agar memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara mandiri, utamanya dalam masalah

ekonomi. Program penguatan pesantren nurul huda dalam meningkatkan *sociupreniur* yaitu melalui program ekonomi sosial pesantren yang didalamnya terdapat banyak lembaga-lembaga sehingga dapat membantu masyarakat sekitar dalam pemasukan keuangan.<sup>75</sup>

Dalam hal penguatan, Tugas pelaku penguatan adalah mendorong dan menciptakan individu serta masyarakat untuk mampu melakukan perubahan perilaku ke arah kemandirian. Perubahan perilaku ini yakni, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Konsep pemberdayaan lebih luas dari sekedar upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut.<sup>76</sup>

Salah satu lembaga pendidikan yang mengambil peran penguatan masyarakat adalah Pondok Pesantren. Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan agama Islam yang tertua di Indonesia, yang di dirikan oleh para ulama dan wali pada abad pertengahan. Pesantren dengan semangat pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu contoh konkrit, dimana Pondok Pesantren tidak hanya mengembangkan ilmu tentang keislaman, tetapi Pondok Pesantren juga merupakan lembaga yang bergerak diranah sosial ekonomi dengan melalui pemberdayaan masyarakat sekitar serta alumni yang masi berperan aktif di lingkungan pesantren.

---

<sup>75</sup> Mas Achmad Rifky Muchyidin Islamy, Peran Pesantren Dalam Meningkatkan *sociopreneur* Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya, *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Study Ekonomi Syariah Surabaya*, (2020), 1

<sup>76</sup> Mas Achmad Rifky Muchyidin Islamy, *Ibid.*, 1

Kehadiran Pesantren di tengah-tengah masyarakat tentunya menjadi sebuah terobosan baru dalam model pemberdayaan, karena masyarakat selain diajarkan bagaimana bekerja keras dalam hal duniawi, juga diberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai masalah keagamaan. Keterlibatan lembaga Pondok Pesantren secara aktif dalam pemberdayaan masyarakat, merupakan wujud dari komitmen Pondok Pesantren terhadap masyarakat sekitar dalam peningkatan masyarakat baik secara individu maupun secara kelompok.<sup>77</sup>

Hal ini dimaksudkan untuk mencapai tingkat sumber daya yang optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mutu masyarakat yang dapat mandiri dalam hal ekonomi. Semua itu menunjukkan bahwa kehadiran Pondok Pesantren betul-betul memberikan berkah terhadap masyarakat sekitarnya.

Pondok Pesantren selain mengembangkan aspek-aspek pokok yaitu pendidikan Islam dan dakwah, Namun seiring dengan berjalannya waktu pondok pesantren juga melebarkan sayapnya dengan melakukan gerakan sosial (yang lebih mengarah kepada segi perekonomian) dengan

---

memberdayakan masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa selain fungsi bahwa pondok pesantren terlibat dalam hal pendidikan, pesantren juga disatu sisi terlibat

---

<sup>77</sup> Mas Achmad Rifky Muchyidin Islamy, Peran Pesantren Dalam Meningkatkan sociopreneur Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya, *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Study Ekonomi Syariah Surabaya*, (2020), 2

dalam perberdayaan pada masyarakat pada khususnya pemberdayaan dalambidang ekonomi.<sup>78</sup>

Salah satu Pondok pesantren yang mengembangkan dalam bidang ekonomi adalah pondok pesantren Nurul Huda yang merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Situbondo yang sangat mementingkan pengembangan ekonomi pesantren, karena dipondok pesantren Nurul Huda mempunyai ribuan santri dari berbagai daerah sehingga akan sangat memungkinkan bagi Pondok Pesantren untuk berwirausaha di dalam pondok pesantren, dengan program ekonomi sosial yang dimiliki oleh pondok pesantren dalam menguatkan pesantren, mengakibatkan perputaran ekonomi menjadi semakin meningkat bagi pondok pesantren Nurul Huda Situbondo.

Penguatan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren Nurul Huda kepada alumni, masyarakat ataupun warga sekitar sangat membantu roda perekonomian yang ada, wirausaha yang dilakukan oleh warga sekitar tidak hanya sebatas membantu perkonomian pesantren untuk menunjang keberlanjutan dari pondok pesantren itu sendiri, ataupun mencukupi segala kebutuhan santri yang biasa dibutuhkan dalam kehidupan sehari hari dalam menjalani pendidikan selama didalam pondok pesantren, akan tetapi jauh dari pada itu peran pondok pesantren Nurul Huda dalam hal ini menguatkan sumber daya masyarakat yang ada, dengan cara berjualan didalam pondok pesantren ataupun diluar pondok pesantren sangatlah

---

<sup>78</sup> Mas Achmad Rifky Muchyidin Islamy, Peran Pesantren Dalam Meningkatkan sociopreneur Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya, *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Study Ekonomi Syariah Surabaya*, (2020), 3

membantu perekonomian warga sekitar, selain dengan adanya memberi kesempatan bagi alumni ataupun masyarakat sekitar untuk berjualan di sekitaran Pondok Pesantren hal yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Huda yaitu memberikan peluang pembiayaan tambahan modal dan di beri pelatihan soft skill wirausaha. Penguatan yang dilakukan oleh pondok pesantren dengan sistem saling menguntungkan antara pihak pondok pesantren dengan warga sekitar yang berjualan baik di dalam pondok maupun diluar pondok mengakibatkan roda perekonomian semakin berkembang.<sup>79</sup>

Masyarakat sekitar yang dimaksud adalah masyarakat sekitar pondok pesantren Nurul Huda yang memiliki usaha dan keberadaan pondok pesantren Nurul Huda yang mendukung keberlangsungan usaha masyarakat tersebut. Salah satu usaha yang dapat di distribusikan kepada pondok pesantren yakni penjualan Batik, Roti serta Kue Lebaran yang juga dibutuhkan pengurus

pondok pesantren untuk kebutuhan persediaan logistik. Alasan saya memilih pesantren ini sebagai objek penelitian dikarenakan pada pondok pesantren Nurul Huda tidak hanya fokus dalam masalah pendidikan tetapi juga fokus dalam membantu ekonomi alumni serta masyarakat sekitar.<sup>80</sup>

Disekitaran Pondok Pesantren Nurul Huda masyarakatnya cenderung ekonomi menengah kebawah sehingga Pondok Pesantren Nurul Huda melihat sebuah peluang untuk membantu masyarakat sekitar sehingga membenuk program *Sociupreniur* untuk membantu ekonomi alumni maupun masyarakat

---

<sup>79</sup> Data dari, Jailani

<sup>80</sup> Jailani, *Wawancara*, Situbondo, 16 September 2022

sekitar dan memberikan pengetahuan keilmuan tentang berentrepreneurship sehingga alumni ataupun masyarakat mampu secara mandiri menjalankan usaha. Didalam menjalankan kegiatan *social entrepreneurship*, tentu saja dipengaruhi oleh beberapa aspek. Adapun beberapa aspek tersebut adalah proses mendefinisikan tujuan atau misi, proses mengenali dan menilai peluang, proses manajemen resiko (resiko manajemen), mengidentifikasi dan menarik pelanggan, dan proyeksi arus kas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti, mengamati, dan menganalisa lebih jauh dan mendalam. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penguatan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Sociupreneur di Pondok Pesantren Nurul Huda”**

Dari latar belakang yang telah peneliti jabarkan, agar dapat terfokus terhadap persoalan tersebut maka peneliti akan merumuskan masalah mengenai : Bagaimana Peran Pondok Pesantren Nurul Huda Mengembangkan Ekonomi Pesantren Melalui *Sociupreniur* ? Bagaimana Strategi Penguatan Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Huda Melalui

---

*Sociupreniur* ? Setiap tujuan yang dilakukan oleh seseorang, tentu didasarkan dengan adanya suatu tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui terkait Strategi Penguatan Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Huda. Untuk mengetahui bagaimana Pondok Pesantren Nurul Huda Mengembangkan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan *Sociupreniur* .

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Mas Achmad Rifky Muchyidin Islamy dalam skripsi penelitiannya dengan judul “ Peran Pesantren Dalam Meningkatkan *Sociupreniur* Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Al-Fitrah Surabaya ”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data secara deduktif. Penelitian ini membahas tentang peningkatan ekonomi masyarakat dengan memberikatan pelatihan pelatihan yang benuansyah islami Penelitian ini memiliki kesamaan dengan judul penelitian ini yaitu sama-sama membahas pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan *Sociupreneur* namun yang membedakan adalah usahanya. Jika penelitian yang dilakukan oleh Mas achmad Rifky muchyidin Islamy<sup>81</sup> , sedangkan peneliti mengangkat judul penguatkan ekonomi pesantren melalaui pengembangan *sociupreniur*.

### **Metode**

Terdapat dua fokus masalah dalam penelitian ini yaitu : Pertama bagaimana peran pondok pesantren nurul huda mengembangkn ekonomi pesantren melalui *sociupreniur* ? Kedua, Bagaimana setrategi penguatan ekonomi ~~pondok pesantren nurul huda melalui *sociupreniur* ?~~ Penelitian ini menghasilkan data deskriptif, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **Hasil**

---

<sup>81</sup> Mas Achmad Rifky Muchyidin Islamy, ”Peran Pesantren Dalam Meningkatkan sociopreneur Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya, *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Study Ekonomi Syariah Surabaya*, (2020), 1-78

Sebagaimana yang diketahui, bahwa terdapat dua tujuan penelitian yang dikemukakan pada BAB I, diantara tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Pondok Pesantren Nurul Huda mengembangkan ekonomi Pesantren melalui *Sociupreniur* serta bagaimana strategi penguatan ekonomi Pondok Pesantren Nurul Huda melalui *Sociupreniur*. Adapun untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka peneliti mendiskripsi menjadi beberapa uraian sebagai berikut:

### **1. Peran Pesantren Nurul Huda Mengembangkan Ekonomi Pesantren Melalui *Sociopreniur*.**

Pondok Pesantren Nurul Huda merupakan suatu perpaduan konsep yang sangat matang jika itu dijalankan sesuai hasil yang sering di rapatkan. Hal tersebut juga sesuai dengan salah satu informan yang menyatakan bahwa:

“Ketika rapat kita sudah mengusulkan beberapa ide-ide yang kita gagas dengan semaksimal mungkin namun banyak penerapan yang masih kurang dimaksimalkan secara langsung hal ini yang menjadi kendala bagi kita selaku yang mengusahakan semaksimal mungkin namun kenyataannya beberapa orang yang diberi tugas atau amanah itu kebanyakan tidak menjalankan tugasnya seperti yang diharapkan sesuai hasil yang sering musyawarokan.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan setelah ide ide yang telah dimusyawarakan namun tidak dijalankan sebab Peran Ekonomi di pesantren merupakan sebuah kekuatan pesantren yang tersusun dalam meningkatkan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah disekitarnya maupun yang lebih meluas lagi. Jika

---

<sup>82</sup> Badri, Wawancara, Situbondo, 17 September 2022

memperdayakan dengan benar, maka akan menjadi kekuatan ekonomi yang dapat menguatkan perekonomiannya, sasaran akhirnya adalah meningkatkan perekonomian di Pondok Pesantren Nurul Huda pengembangan *Sociupreniur* melalui beberapa usaha yang dimiliki Pondok Pesantren Nurul Huda yang memiliki peran dalam kegiatan ekonomi untuk mengelolah suatu usaha. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dari informan peneliti yang menyatakan bahwa:

*“Sebenarnya kalau berbicara tentang ekonomi yang ada di pondok pesantren nurul huda sangat banyak akan tetapi juga ada beberapa usaha-usaha yang belum maksimal baik usaha kecil ataupun yang besar. ekonomi di pondok pesantren nurul huda sendiri kalau kita kaitkan dengan pengembangan melalui Sociupreniur tentunya banyak yang bersentuhan langsung dengan dampak yang di peroleh baik dari alumni, santri bahkan masyarakat sekitar seperti contoh dengan adanya produksi batik cotto'an yang saat ini masih tetap bertahan. Itu masih salah satu contoh yang sangat mungkin relevan jika kita lihat secara garis besar. Di pondok pesantren nurul huda ini ada beberapa unit usaha yang masih belum berjalan seperti contoh perbengkelan, selep dan juga penjahitan baju sebernnya itu adalah salah satu aset yang menurut saya jaika di keloa dan dikembangkan secara baik akan merasakan dampak yang sangat besar baik kepada masyarakat,alumni santri utamanya kepada pesantren.”<sup>83</sup>*

Jadi dari paparan diatas peran pondok pesanten nurul huda dalam mengembangkan ekonomi pesanten melalui *sociupreniur* sangat berpengaruh terhadap beberapa faktor baik dari santri alumni bahkan masyarakat sekitar, karna disamping dalam faktor ekonomi yang begitu dibutuhkan setiap orang. Peran penting pesantren melalui pengembangan *sociupreniur* ditunjukkan dari beberapa kegiatan kegiatan yang nampak begitu jelas menghasilkan finansial.

---

<sup>83</sup> Badri, Wawancara, Situbondo, 17 September 2022

Pondok pesantren Nurul Huda Peleyan Kapongan dituntut agar mampu mengembangkan diri menjadi pesantren yang mandiri dalam membiayai biaya operasional. Lembaga pondok pesantren Nurul Huda Peleyan Kapongan jangan sampai hanya menjadi konsumen tetapi harus mampu dalam memproduksi berbagai produk yang dapat menunjang kemandirian. Dalam hal ini Pondok Pesantren Nurul Huda Peleyan Kapongan sudah mampu menjadi produsen dengan adanya usaha yang dijalankan dimulai dari Batik Tulis Cotto'an, dan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) yang awalnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari santri berkembang menjadi produk yang di asumsi oleh masyarakat sekitar yang dijual keluar pondok pesantren.

Untuk menunjang kelancaran program kemandirian yang dilakukan melalui pengembangan ekonomi. Pondok pesantren Nurul Huda Peleyan Kapongan memiliki fasilitas dalam menunjang kelancaran program diantaranya adalah sebagai berikut :<sup>84</sup>

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jenis Produk</b>
Agribisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahan Pertanian</li> <li>2. Lahan Perkebunan</li> <li>3. Lahan Perikanan</li> <li>4. Peternakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beras</li> <li>2. Kopi Dan Sayuran</li> <li>3. Lele</li> <li>4. 100 ekor Kambing</li> </ol>
Unit Usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batik Cotto'an</li> <li>2. Koperasi Pondok pesantren</li> <li>3. Pakaian</li> <li>4. Rias Pengantin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kain Batik</li> <li>2. Makanan Ringan dan kebutuhan santri</li> <li>3. Seragam santri</li> <li>4. Menyediakan berbagai baju pengantin</li> </ol>

<sup>84</sup> Sukamto, *Wawancara*, Situbondo, 19 Septemer 2022.

Pada tabel diatas merupakan jenis ada beberapa bagian usaha yang pada saat ini masih berjalan dengan efektif dan efesienn yang tujuannya menguatkan dalam pengembangan ekonomi pesantren melalui sociopreniur.

## **2. Strategi Penguatan Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Huda melalui *Sociopreniur*.**

Selama ini Pondok Pesantren Nurul Huda dalam memenuhi kebutuhan santri hanya mengandalkan manajemen langit. Sebuah lembaga atau yayasan Jika hanya mengandalkan manajemen langit tidak akan mengalami kemajuan tanpa adanya sebuah usaha yang dilakukan. Dengan berbagai potensi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Nurul Huda maka dimanfaatkan untuk memenuhi biaya operasional pondok pesantren yang notabennya menampung mereka yang kurang beruntung dalam bidang ekonomi dimana santri tidak dipungut biaya seperserpun supaya dapat merasakan jenjang pendidikan sebagaimana semestinya. Tentunya dalam membentuk program tersebut perlu dibuat satu sistem yang tertata. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan Habib Muhammad Al-djufri selaku

---

pengasuh Pondok pesantren Nurul Huda yaitu :

*“Tidak selamanya harus seperti ini kita hanya mengandalkan manajemen langit saja, harus bikin satu sistem yang matang, organisasi yang matang juga harapannya setelah kami ndak ada, sistem itu sudah terbangun dan sudah jalan sehingga, kebaikan ini akan terus berlanjut tidak berhenti”<sup>85</sup>*

Jadi menurut paparan diatas kita dapat menyimpulkan beberapa pandangan bahwasanya kita tidak di tutntuk untuk selalu bertawakal

---

<sup>85</sup> Sukamto, Wawancara, Situbondo, 19 September 2022

kepada sang pencipta namun kita harus ada beberapa usaha yang kita lakukan baik dengan secara musyawarah maupun dengan langkah-langkah yang harus kita laksanakan sebagaimana mestinya. Disamping itu kita dituntut untuk berfikir sekreatif mungkin agar dapat menyimpulkan beberapa langkah kedepannya secara semaksimal mungkin dengan tanpa adanya hambatan dengan menyusun perencanaan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara informan selanjutnya mengemukakan :

*“Selain itu Kalau berbicara strategi penguatan ekonomi di pondok pesantren nurul huda tentunya banyak metode strategi yang kita sudah kita siasati seperti contoh ketika kita mempunyai suatu proyek bangunan sekolah maupun asrama. kita berusaha menghadirkan alumni yang memang kopoten di dalam bidangnya namun hal itu juga menjadi hambatan bagi kita selaku yang mengkordiner karna kita berusaha dengan semaksimal mungkin ingin membantu perekonomian alumni. akan tetapi alumni tersebut yang suda di beri kepercayaan malah tidak bertanggung jawab tentunya itu adalah salah satu conto yang memang perlu kita antisipasi kedepannya entah hal apa yang yang menjadi latar belakang dari hal tersebut kami kurang faham. Selain strategi tersebut kami juga berupaya mengumpulkan beberapa uang tabungan yang ada di bawa naungan yayasan pondok pesantren nurul huda yang akan kami putar untuk dijadikan sebagai bank mini yang nantinya juga bisa dirasakan manfaatnya oleh alumni maupun masyarakat sekitar”<sup>86</sup>*

Sehingga dari paparan diatas menciptakan langkah awal yang dilakukan dalam membangun sistem yang profesional supaya menjadi pesantren yang mandiri mampu mengembangkan potensi ekonomi dengan

---

mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi. Berdasarkan hasil wawancara:

“Dengan mengumpulkan anak yatim yang berada disekitar pondok pesantren beserta orang tua pada tanggal 10 untuk disantuni serta mengajak diskusi para orang tua mengenai masalah apa yang dialami oleh mayoritas anak yatim. Salah satu orang tua mengusulkan untuk mendirikan sekolah

---

<sup>86</sup> Badri, Wawancara, Situbondo, 17 September 2022

formal karena mayoritas susah dalam hal biaya. Karena memang tujuan awal pendirian pondok pesantren nurul huda Peleyan menampung mereka yang kurang beruntung. Habib Muhammad bin Habib Musthofa Al-Djufri berfikir tidak selamanya biaya operasional pondok pesantren hanya mengandalkan dari manajemen langit tetapi harus dibuat sebuah sistem yang matang dalam pengembangan ekonomi supaya pesantren dapat membiayai hidup santri dan biaya operasional terpenuhi.”

Langkah selanjutnya dengan mengembangkan ekonomi pondok pesantren mulai dari membuat beberapa usaha usaha yang sangat berperan penuh khusus dalam bidang perekonomian pesantren berdasarkan hasil wawancara mengemukakan:

“Hadirnya usaha Batik Cotto’an di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Huda tentunya bukan hal yang bisa di anggap bisa saja menambah kreatifitas santri, alumni maupun warga sekitar namun juga membantu dalam hal perekonomian yang begitu sangat terbantu dalam penguatan ekonomi ditengah-tengah pondok pesantren Nurul Huda. “

Hal ini juga dikemukakan oleh informan menyatakan bahwa:

“Pada tahap awal perintisan batik cotto’an yang baru di mulai sejak tahun 2010 tentunya banyak proses-proses yang harus di lewati baik dalam proses pengurusan izin secara legalitas formal yang harus dia aku secara legal. Lambat laun tahun demi tahun bulan demi bulan akhirnya batik cottoan memebukaan hasi bai dari segi kualitas ataupun produk yang sudah terjamin, namun masih ada beberapa kendala yang juga menghambat perkembangan batik cotto’an yaitu dalam segi pemasaran, akhirnya dari bebrapa rapat dan evaluasi yang diakukan oleh pengurus batik cott’an mebuakan hasil bagaimana pemasaran yang akan dilakukan dengan memanfaatkan alumni yang ada di beberapa desa dengan membagi keuntungan ketika di jajakan kepada masyarakat sekitar”.<sup>87</sup>

Dalam penguatan ekonomi pondok pesantren merupakan ha yang sangat penting dalam operasioanal peantren dengan beberapa angka yang telah dikemukakan hal ini juga di lakukan daam penguatan ekonomi

---

<sup>87</sup> Jailani, Wawancara, Situbondo, 16 September 2022

pesantren dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara informan menyatakan bahwa:

“usaha yang dilakukan dipesantren ada juga tata rias manten yang merupakan usaha yang saat ini juga masih aktif dalam penguatan perekonomian melalui *sociopreniur* karna dengan adanya usaha rias penganten ini yang juga merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh pesantren nurul huda.<sup>88</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa hasil wawancara informan diatas menyatakan dalam penguatan perekonomian pondok pesantren nurul huda melalui pengembangan usaha-usaha yang telah dilakukan dalam membantu perekonomian baik santri alumni bahkan masyarakat sekitar begitu sangat fantastik kalau dari semua lini usaha dijalankan sesuai ril yang di harapkan namun ada faktor yang memang mempengaruhi beberapa persoalan yang menjadi hambatan dari berjalannya beberapa usaha yang ada di pondok pesantren nurul huda. Namun hal itu bukanlah masalah yang sangat begitu fatal apa bila manajemen yang sering di gagaskan ketika rapat rapat di adakan itu dijalankan sesuai apa yang menjadi keinginan dan tujuan dari usaha tersebut.

## **Pembahasan**

### *1. Peran Pondok Pesantren Nurul Huda Mengembangkan Ekonomi Pesantren*

---

#### *Melalui Sociopreniur*

Mengembangkan ekonomi pesantren merupakan salah satu langkah yang sangat harus perlu dilakukan utamanya melalui *Sociopreniur* atau biasa disebut juga dengan Social entrepreneur merupakan seorang

---

<sup>88</sup>Wahyu, Wawancara, Situbondo, 22 September 2022

atau sekelompok entrepreneur yang menjalankan usaha atau bisnisnya demi kepentingan sosial atau masyarakat.<sup>89</sup> Hal ini merupakan bukti bahwasanya Pondok pesantren Nurul Huda bukan hanya mementingkan pendidikan saja namun juga memperhatikan ekonomi disekitar pondok pesantren seperti yang teori dedepan bahwasanya Sejak berdiri pada abad ke 14 masehi, pesantren memiliki fungsi sebagai lembaga dakwah, lembaga pendidikan dan pengkaderan ulama serta pusat perjuangan ummat dalam melawan penjajah; maka pada tahun 1980-an, melalui Pusat Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), dunia pesantren memperoleh tambahan fungsi baru, yaitu sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Maka banyak pesantren yang dijadikan sebagai uji coba untuk program pemberdayaan masyarakat. Kita kenal beberapa pesantren, misalnya Pesantren Darul Falah Bogor, Pesantren Pabelan Magelang, Pesantren Kajen Pati, Pesantren Langitan Tuban, Pesantren An-Nuqayah Madura dan sebagainya yang dijadikan sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Hiruk pikuk pemberdayaan masyarakat kemudian menjadi luar biasa di dunia pesantren dan berkembang hingga saat ini.<sup>90</sup>

---

Secara garis besar, peran strategis pesantren dalam ekonomi syariah ada dua: Pertama peran pengembangan keilmuan dan sosialisasi ekonomi syariah ke masyarakat. Hal ini karena pesantren diakui sebagai lembaga pengkaderan ulama dan dai yang legitimed di masyarakat. Ulama

---

<sup>89</sup> Mas Achmad Rifky Muchyidin Islamy, Peran Pesantren Dalam Meningkatkan sociopreneur Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya, *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Study Ekonomi Syariah Surabaya*, (2020), 27

<sup>90</sup> Rasyid, Hamdan. "Peran pesantren dalam pengembangan ekonomi islam." *kertas kerja dalam seminar ekonomi Outlook*. (2012), 4

produk pesantren sangat berpotensi menjadi ulama ekonomi Islam yang sangat diperlukan sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) bagi Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang berfungsi mengawasi dan menjaga aktivitas dan program LKS tersebut sesuai dengan syariah. Disamping itu mereka juga dapat berperan sebagai corong sosialisasi ekonomi syariah di masyarakat, karena mereka adalah panutan dan suara mereka lebih didengar daripada ulama dan dai produk lembaga non pesantren. Kelebihan lainnya mereka lebih menguasai fiqh muamalah, sehingga memiliki kemampuan untuk menjelaskan tentang ekonomi syari'ah kepada masyarakat dengan lebih baik.<sup>91</sup> Peran ekonomi pesanten terhadap masyarakat alumni bahkan santri tentunya sangat begitu berarti dengan adanya berbagai usaha yang dilankan oleh pondok pesantren nurul huda ada bebrapa indikatator yang menjadi penghambat dalam bebrapa usaha yang mestinya berjalan seperti yang dikatakan dari hasil wawancara bahwanya ekonomi di pondok pesantren nurul huda sendri kalau kita kaitkan dengan pengembangan melalui Sociupreniur tentunya banyak yang bersentuhan langsung dengan dampak yang di proleh baik dari alumni, santri bahkan masyarkat sekitar seperti contoh dengan adanya produksi batik cotto'an yang saat ini masih tetap bertahan. Itu masih salah satu contoh yang sangat mungkin relevan jika kita lihat secara garis besar. Di pondok pesantren nurul huda ini ada bebapa unit usaha yang masih belum berjalan seperti contoh perbengkelan, selep dan juga penjahitan baju

---

<sup>91</sup> Rasyid, Hamdan. "Peran pesantren dalam pengembangan ekonomi islam." *kertas kerja dalam seminar ekonomi Outlook*. (2012), 4

sebenarnya itu adalah salah satu aset yang menurut saya jaika di keloan dan dikembangkan secara baik akan merasakan dampak yang sangat besar baik kepada masyarakat, alumni santri utamanya kepada pesantren.<sup>92</sup>

## 2. Strategi Penguatan Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Huda Melalui *Sociopreniur*

Strategi penguatan ekonomi pesantren nurul huda sudah sangat bisa dikatakan berjalan sempurna kalau kita lihat dari beberapa perkembangan yang ada di pondok pesantren nurul huda saat ini. Hal ini terbukti dengan hadirnya beberapa usaha yang sudah dijalankan meskipun masalah ada beberapa indikator yang harus di benahi, hal ini dapat kita landaskan dengan beberapa acuan teori Strategi merupakan serangkaian tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjang. Kerangka waktu untuk tujuan dan strategi harus konsisten, biasanya dari dua sampai lima tahun.<sup>93</sup> Dalam Al-qur'an telah dijelaskan bekerjalah dengan baik. Sesuai apa yang di rancangan strategi dengan prinsip yang baik, untuk membuat pekerjaan menjadi lebih baik daripada sebelumnya :

الَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَىٰ بِرِّ اللَّهِ  
وَالْيَقِينِ وَالْإِيمَانِ  
وَالْحَقِّ وَالْوَعْدِ  
وَالْوَفَاءِ وَالْوَالِدَاتِ  
الْحَمِيمَاتِ وَالْوَقَارِ  
وَالْوَدَّاعَاتِ وَالْوَدَّاعَاتِ  
الْحَمِيمَاتِ وَالْوَقَارِ  
وَالْوَدَّاعَاتِ

الَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَىٰ بِرِّ اللَّهِ

Artinya:

<sup>92</sup> Badri, Wawancara, Situbondo, 17 September 2022

<sup>93</sup> Fred R, Dafid, *Manajemen Strategis: Konsep-Konsep*, Ed Ke-9 (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2004), 82.

*Yang menjadi mati dan hidup, supaya dia menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya. (Al-Mulk: 2).*<sup>94</sup>

Pengertian strategi ada beberapa macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli diantaranya menurut Stephanie K, Marrus dalam buku Husein strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>95</sup>

Sedangkan Menurut Hamel dalam buku Z. Hefflin Frinces, strategi adalah sesuatu yang bersifat *Incremental* senantiasa meningkat dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi bukan dimulai dari apa yang terjadi- terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen melakukan kompetisi inti *Core Competencies*.<sup>96</sup> Dari beberapa uraian diatas kita bisa melihat sejauh mana pengaplikasian strategi yang digunakan pondok pesantren nurul huda utamanya dalam sektor perekonomian. Selama ini Pondok Pesantren Nurul Huda dalam memenuhi kebutuhan santri hanya mengandalkan manajemen langit.

---

Sebuah lembaga atau yayasan Jika hanya mengandalkan manajemen langit tidak akan mengalami kemajuan tanpa adanya sebuah usaha yang dilakukan. Dengan berbagai potensi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren

---

<sup>94</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), 562.

<sup>95</sup> Husein Umar, *Strategic Management In Action*, Cet Ke-pertama (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), 31.

<sup>96</sup> Z. Hefflin Frinces, *Persaingan Dan Daya Saing Kajian Strategis Globalisasi Ekonomi* (Jogjakarta: Mida Pustaka, 2011), 36

Nurul Huda maka dimanfaatkan untuk memenuhi biaya operasional pondok pesantren yang notabennya menampung mereka yang kurang beruntung dalam bidang ekonomi dimana santri tidak dipungut biaya seperserpun supaya dapat merasakan jenjang pendidikan sebagaimana semestinya. Tentunya dalam membentuk program tersebut perlu dibuat satu sistem yang tertata. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan Habib Muhammad Al-djufri selaku pengasuh Pondok pesantren Nurul Huda. Pondok selain itu dituntut agar mampu mengembangkan diri menjadi pesantren yang mandiri dalam membiayai biaya operasional. Lembaga pondok pesantren Nurul Huda Peleyan Kapongan jangan sampai hanya menjadi konsumen tetapi harus mampu dalam memproduksi berbagai produk yang dapat menunjang kemandirian. Dalam hal ini Pondok Pesantren Nurul Huda Peleyan Kapongan sudah mampu menjadi produsen dengan adanya usaha yang dijalankan dimulai dari Batik Tulis Cotto'an, dan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) yang awalnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari santri berkembang menjadi produk yang di asumsi oleh masyarakat sekitar yang dijual keluar pondok pesantren.<sup>97</sup>

---

hal ini sangat begitu relevan dengan ada sebuah teori yang menjelaskan peran mewujudkan laboratorium praktek riil teori ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi. peran ini juga sangat strategis, mengingat masyarakat melihat pesantren sebagai contoh dan teladan

---

<sup>97</sup> Sukamto, *Wawancara*, Situbondo, 19 Septemer 2022.

dalam aktivitas sehari-hari. Jika pesantren mengembangkan potensinya dalam ekonomi syariah dan berhasil tentu hal itu akan diikuti oleh masyarakat. Insya Allah mereka akan ramai-ramai melakukan migrasi dari sistem ekonomi kapitalis menuju ekonomi Islam yang terbebas dari riba, maysir, gharar, risywah, dlalim, jual beli barang haram dan berbagai bentuk kemaksiatan lainnya. Sebaliknya, jika pesantren pasif dan apatis tentu berpengaruh kepada masyarakat, apalagi jika mereka masih berinteraksi dengan ekonomi konvensional.<sup>98</sup>

Selain itu, pesantren juga berperan sebagai lembaga produksi dan konsumsi. Pesantren sebagai lembaga produksi yang di tunjukkan dengan adanya penguasaan terhadap tanah yang luas, memiliki tenaga

---

<sup>98</sup> Rasyid, Hamdan. "Peran pesantren dalam pengembangan ekonomi islam." *kertas kerja dalam seminar ekonomi Outlook*. (2012), 5

kerja dan teknologi yang sangat diperlukan untuk memproduksi barang-barang yang diperlukan, menunjukkan bahwa pesantren merupakan salah satu produsen. Jika sebuah pesantren bergerak dalam bidang pertanian, maka pesantren ini merupakan produsen dalam bidang pertanian, jika pesantren bergerak dalam bidang industri kerajinan, kecil maka pesantren sebagai produsen dalam bidang industri.<sup>25</sup>

Agar dapat melanjutkan eksistensinya dalam dunia usaha, maka pesantren harus berinovasi dalam pengembangan produknya. Jika hanya mengandalkan pasar tradisional yang dimiliki maka perkembangannya akan cenderung stagnan. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengefisienkan faktor produksi yang dimiliki yang kemudian mengembangkan diversifikasi produk dan tenaga kerja. Dengan demikian akan memunculkan efisiensi ekonomi. Sedangkan efisiensi ekonomi mengacu pada nilai output terhadap input, atau nilai sumberdaya faktor produksi yang dipakai menghasilkan output tersebut. Pengukuran efisiensi ekonomis mensyaratkan nilai-nilai ditempatkan pada komoditi.<sup>26</sup>

## **Simpulan**

Dari paparan data dan teori yang peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya terkait. Peran Penguatan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Sociupreniur Di Pondok Pesantren Nurul Huda Dengan berpedoman kepada beberapa artikel, jurnal dan skripsi terdahulu serta beberapa buku yang menjadi referensi pemecahan masalah dalam penelitian ini. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

---

<sup>25</sup> Rasyid, Hamdan. "Peran pesantren dalam pengembangan ekonomi islam." *kertas kerja dalam seminar ekonomi Outlook*. (2012), 5

<sup>26</sup> Rasyid, Hamdan, *Ibid.*, 5

1. Mengembangkan ekonomi pesantren merupakan salah satu langkah yang sangat harus perlu dilakukan utamanya. Maka pada tahun 1980-an, melalui Pusat Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M) memperoleh tambahan fungsi baru. Ulama produk pesantren sangat berpotensi menjadi ulama ekonomi Islam yang sangat diperlukan sebagai Dewan Pengawas Syariah. Masyarakat alumni bahkan santri Nurul Huda tentunya sangat begitu berarti dengan adanya berbagai usaha.
  2. Strategi penguatan ekonomi pesantren nurul huda sudah sangat bisa dikatakan berjalan sempurna kalau kita lihat dari beberapa perkembangan. Serangkaian tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjang. Kerangka waktu untuk strategi harus konsisten, biasanya dari dua sampai lima tahun. Selama ini Pondok Pesantren Nurul Huda maka dimanfaatkan untuk memenuhi biaya operasional pondok pesantren yang notabennya menampung mereka yang kurang beruntung dalam bidang ekonomi dimana santri. Pesantren ini sangat begitu relevan dengan ada sebuah teori yang menjelaskan peran mewujudkan laboratorium praktek riil teori ekonomi syariah. Insya Allah mereka akan ramai-ramai melakukan migrasi dari sistem ekonvensional Islam yang terbebas dari riba, maysir, gharar, risywah, jual beli barang haram. Langkah dalam penguatan perekonomiannya melalui beberapa usaha tata rias manten dan batik cotton yang merupakan usaha dalam peran penguatan perekonomian pondok pesantren nurul huda.
- 

### **Daftar Pustaka**

- Abdurrahman Fathoni, (2006), *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta:PT Asdi Mahasatya.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV jeja.
- Badri, Wawancara, Situbondo, 17 September 2022
- Depatemen Agama Republik Indonesia, (2006), *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Edy Imam Supeono. (2019), *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dan Pemberdayaan Daya Saing Industri Halal Dalam Upaya Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam, 2

Fathoni, M. A., & Rohim, A. N, (2019), *Peran pesantren dalam pemberdayaan ekonomi umat di Indonesia*. In Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics, 8

Febrianto, A., Habibullah, M., & Ilhamsyah, A. (2021), *Pemberdayaan Ekonomi Pesantren melalui Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir: Pelajaran dari Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo*. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 2

Firmansyah, Irfa'Asy'at, (2021), *Sejarah Masuknya Islam dan Perkembangan Pondok Pesantren Di Nusantara*.

Fred R, Dafid, (2004), *Manajemen Strategis: Konsep-Konsep, Ed Ke-9*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

Hamzah, M., Febrianto, A., Yakin, A., Nurbayah, S., & Riyantoro, S. F, (2020), *Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Digitalisasi Unit Usaha Pesantren*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8

Husein Umar, (2001), *Strategic Management In Action*, Cet Ke-pertama Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jailani, *Wawancara*, Situbondo, 2022

Mas Achmad Rifky Muchyidin Islamy, (2020), *Peran Pesantren Dalam Meningkatkan sociopreneur Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Study Ekonomi Syariah Surabaya.

M Yusuf Azwar Anas, Yusuf. (2019), *Mengapa Sociopreneur Bukan Social Entrepreneur*, jurnal dialektika 4.2

Rasyid, Hamdan. (2012), *Peran pesantren dalam pengembangan ekonomi islam*. kertas kerja dalam seminar ekonomi Outlook. 4

Rosi, Fathor., & Azisi, (2021), *Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Santri*. At-Turost: Journal of Islamic Studies, 8

Sukamto, *Wawancara*, Situbondo, 2022.

Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV.

Tirta Rahayu Ningsih, (2017), *"Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Sumber Daya Lokal"* Studi Pada Pondok Pesantren Daarut Tauhid, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*.

Wahyu, *Wawancara*, Situbondo, 2022

**AQaduna : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah**

Vol.1 No.2, September 2023

ISSN: 3047-9525

**Website:** <https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/aqaduna>

Z. Hefflin Frinces, (2011), *Persaingan Dan Daya Saing Kajian Strategis Globalisasi Ekonomi*, Jogjakarta: Mida Pustaka